

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam tiga siklus di kelas V SDN I Cibogo Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, refleksi, dan pembahasan mengenai penerapan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi daur air, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa kelas V SD Negeri 1 Cibogo dapat meningkat dengan menerapkan model *Quantum Teaching*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA materi daur air dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada kegiatan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang terdiri dari enam tahap yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Tahap Tumbuhkan cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan bertepuk semangat untuk memotivasi siswa, melakukan tanya jawab dan menyampaikan tujuan serta manfaat yang diperoleh setelah pembelajaran. Tahap Alami, kegiatan yang dilakukan adalah dengan melibatkan siswa untuk aktif dalam pembentukan pengalaman. Tahap Namai, siswa memberikan penamaan pada gambar yang menunjukkan suatu fenomena yang disajikan dalam LKS. Tahap Demonstrasikan kegiatan yang dilakukan yaitu siswa melakukan percobaan dan diskusi secara berkelompok. Tahap Ulangi membimbing siswa mereview kembali kegiatan- kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan kemudian menyimpulkan materi bersama- sama dan Tahap Rayakan

Anesia, Rita. 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI POKOK DAUR AIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan *reward* berupa kartu prestasi dan stiker berbentuk bintang. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan perilaku belajar siswa menjadi lebih antusias, termotivasi dalam belajar dan aktif baik dalam partisipasi, kegiatan kelompok dan menjawab pertanyaan guru.

2. Pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA materi pokok daur air dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* mengalami peningkatan. peningkatan tersebut dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pada *post-test* yang diperoleh siswa secara keseluruhan. Pada siklus I, perolehan nilai rata-rata *post-test* siswa sebesar 67.30 dengan *gain* yang dinormalisasi sebesar 0.37 (kriteria sedang), sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 67.67 *gain* yang dinormalisasi sebesar 0.5 (kriteria sedang) dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 75.00 dengan *gain* yang dinormalisasi sebesar 0.45 (kriteria sedang). Peningkatan ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata pada data awal yang semula 45.83 sampai kepada siklus III sebesar 75.00. Pada siklus I jumlah siswa yang memperoleh nilai *post-test* mencapai KKM sebanyak delapan orang siswa (53.33%). Sedangkan pada siklus II sebanyak sembilan orang siswa (60.00%). Kemudian pada siklus III, terjadi peningkatan jumlah siswa yang telah mencapai KKM yaitu menjadi 13 orang siswa (86.67%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang diberikan sebagai berikut.

1. Bagi guru

Model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA materi pokok daur air. Dengan menerapkan model *Quantum Teaching*, guru dapat meningkatkan aktivitas siswa secara optimal dan menumbuhkan minat dan motivasi untuk belajar. Namun dalam menerapkan *Quantum Teaching* guru perlu

memberikan batasan waktu pada setiap tahapannya, mengingat banyaknya tahapan dalam model pembelajaran *Quantum Teaching*.

2. Peneliti lain

Agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal lagi.